

**PENINGKATAN KOMPETENSI  
TENAGA PENDIDIK MAN SUMPIUH BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**Nuvita Silvi Rachmawati**  
**NIM. 1223303026**

**PRGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia diseluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana didalamnya memiliki peranan yang objektif untuk ‘memenuhi manusia’. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Dalam konteks Negara Indonesia, pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara.<sup>1</sup> Pendidikan yang terbaik merupakan pendidikan yang unggul dan bermutu.

Sumber Daya Manusia (SDM) akan menjadi sumber kekuatan yang makin penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya apabila SDM tersebut memiliki kompetensi yang handal dan relevan. Persaingan kualitas atau mutu menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus

---

<sup>1</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2

dilakukan secara terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa (*nation character building*).<sup>2</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28, “Pendidik harus memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan yang dominan dan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Tenaga pendidik memiliki pengaruh yang besar dikarenakan menjadi pihak yang bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kualitas tenaga pendidik akan mempengaruhi kualitas peserta didik. Sebagai seorang tenaga pendidik harus berkompoten, dengan memiliki kompetensi yang memadai seseorang, khususnya tenaga pendidik dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas pertimbangan rasional bahwasanya proses pembelajaran merupakan proses yang rumit dan kompleks. Besarnya peranan tenaga pendidik memberikan kontribusi konkret kearah kemajuan dan perubahan positif pada diri siswa.<sup>3</sup>

Tenaga pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional Pendidikan karena kompetensi terkait erat dengan standar. Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya serta hasil kerjanya sesuai dengan standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembaganya/pemerintah. Kompetensi merupakan tugas khusus yang berarti hanya dapat dilakukan oleh orang-orang spesial/tertentu, artinya tidak bisa

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hlm 17

<sup>3</sup>Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 56

sembarang orang dapat melakukan tugas tersebut.<sup>4</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”<sup>5</sup>

Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi tenaga pendidik, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>6</sup> Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.<sup>7</sup> Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>8</sup> Kompetensi sosial adalah kemampuan tenaga pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>9</sup> Sedangkan Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi

---

<sup>4</sup>Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 28.

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru....*, hlm. 25

<sup>6</sup>Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru ....*, hlm. 30.

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru....*, hlm. 75.

<sup>8</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru....*, hlm. 117.

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru....*, hlm. 173.

standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>10</sup> Kompetensi merupakan karakter penting yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik agar mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif, serta memiliki kewibawaan. Tanpa kompetensi tenaga pendidik tidak akan memiliki nilai tawar. Jika tenaga pendidik sudah berkomitmen, mencintai profesinya, dan ingin memberikan pengabdian yang terbaik bagi peserta didiknya, maka pendidik harus berkompeten.<sup>11</sup>

Madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang dipilih oleh orangtua untuk menyekolahkan anaknya dengan harapan anaknya nanti mendapatkan ilmu pengetahuan, namun juga menaruh harapan nanti anaknya mendapat pengetahuan agama yang mumpuni. Dengan berpedoman bahwa madrasah Aliyah memberikan materi agama yang lebih bila dibandingkan dengan sekolah umum yang setingkat.

Madrasah Aliyah Negeri Sumpiuh Banyumas beralamat di Jl. Lapangan Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah. Dengan status Akreditasi A serta banyak prestasi yang dicapai baik Akademik maupun Non Akademik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 29 Agustus 2016 pada pukul 10.00 s.d selesai di MAN Sumpiuh Banyumas bersama Affandie Kepala Sekolah dijelaskan bahwa kompetensi yang pertama harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik yaitu kompetensi kepribadian yang berakhlakul karimah dan pribadi yang baik, tetapi tidak kalah penting dengan kompetensi profesional yang

---

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*..., hlm. 135

<sup>11</sup>Agus Wibowo, Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 125

memiliki disiplin ilmu sehingga bisa menguasai materi pembelajaran, kompetensi sosial juga harus dimiliki seorang tenaga pendidik sehingga dia bisa berperan aktif di dalam masyarakat, baik dengan peserta didik maupun sesama pendidik. Kompetensi pedagogik merupakan metodologi mengajar dan teknik mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Cara yang digunakan dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik meliputi pelatihan seperti peningkatan kualitas guru, MGMP dan workshop. Pada setiap tahunnya MAN Sumpiuh Banyumas selalu mengadakan workshop baik itu dibiayai oleh Negara maupun Komite. Pengukuran dibuktikan dari proses pembelajaran dan hasil fisik menajerial tenaga pendidik yang meliputi Silabus dan RPP. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik MAN Sumpiuh Banyumas dibuktikan dengan pendidikan profesi tenaga pendidik berkelanjutan, supervisi pendidikan, serta program sertifikasi.<sup>12</sup>

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MAN Sumpiuh Banyumas dengan memilih judul “Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik MAN Sumpiuh Banyumas”

## **B. Definisi Oprasional**

### **1. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik**

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkat (usaha kegiatan dan sebagainya).<sup>13</sup> Adapun yang dimaksud peningkatan adalah proses, cara perbuatan, dan cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya.

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Drs. H. Affandie, M.Ag Tanggal 29 Agustus 2016 Pukul 10.00 WIB di Ruang Kepala Sekolah

<sup>13</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), hlm. 1198.

merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.<sup>14</sup>

Menurut Nurfuadi, kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>15</sup>

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Jejen Musfah

Kompetensi Tenaga Pendidik merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.<sup>16</sup>

Kompetensi tenaga pendidik merupakan kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, dan kemampuan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>17</sup>

Adapun yang dimaksud dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik adalah cara atau usaha yang dilakukan dalam meningkatkan suatu kemampuan pendidik dalam suatu proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

## **2. MAN Sumpiuh Banyumas**

MAN Sumpiuh adalah salah satu madrasah yang berada di jalan Kebokura, kecamatan Sumpiuh, kabupaten Banyumas yang menjadi lokasi penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik” MAN Sumpiuh Banyumas memiliki cukup tenaga pendidik dan

---

<sup>14</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*,.... hlm. 27.

<sup>15</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 72.

<sup>16</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*...., hlm, 27.

<sup>17</sup>Agus Wibowo, Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*....,hlm. 106.



kependidikan serta memiliki banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya dan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MAN Sumpiuh Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MAN Sumpiuh Banyumas.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Secara *Teoritis***

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang peningkatan tenaga pendidik dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.

#### **2. Secara *Praktis***

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MAN Sumpiuh Banyumas.
- b. Bagi penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MAN Sumpiuh Banyumas.



- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka sering juga disebut kerangka teoritik yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Masalah yang akan diteliti adalah peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Kompetensi didefinisikan sebagai penggambaran kemampuan bertindak dilandasi ilmu pengetahuan yang hasil dari tindakan itu bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. Menurut UUSPN NO. 20 Tahun 2003 dalam pasal 10 dijelaskan kompetensi guru meliputi; 1) Kompetensi Paedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik; 2) Kompetensi Kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi anak didiknya; 3) Kompetensi sosial yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan 4) Kompetensi profesionalisme yaitu kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>18</sup>

Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dilakukan melalui pendidikan profesi guru berkelanjutan. Peningkatan profesi secara berkelanjutan (*continuous improvment*) mutlak diperlukan sebagai upaya penyesuaian dengan dinamika zaman. Secara personal guru dapat meningkatkan kompetensinya melalui informasi kekinian

---

<sup>18</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,....., hlm. 71.

yang dapat diakses dalam berbagai laman, jurnal ilmiah, dan dapat atau worksop atau *short course* sebagai bentuk *upgrading* keilmuan dan kapasitas pribadi.<sup>19</sup>

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat maka penulis mencantumkan beberapa skripsi sebagai pembanding.

Skripsi yang ditulis oleh Wiwit Aji Subekti, hasil penelitiannya adalah kegiatan kompetensi paedagogik meliputi peningkatan pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, peningkatan pemahaman terhadap peserta didik, peningkatan pengembangan kurikulum/ silabus, peningkatan perancangan pembelajaran, peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan peningkatan evaluasi hasil belajar.<sup>20</sup> Perbedaannya terletak pada pembahasan, dalam skripsi Wiwit Aji Subekti hanya membahas satu kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, sedangkan pada penelitian ini membahas empat kompetensi Tenaga pendidik. Persamaan antara penelitian Wiwit Aji Subekti dengan penelitian ini adalah tentang peningkatan kompetensi.

Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Amalah, upaya yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi guru dengan melakukan kunjungan antar kelas dan sekolah, berdiskusi dengan guru lain, mengikuti workshop, melanjutkan pendidikan dan faktor yang mendukung dalam usaha meningkatkan kompetensinya yaitu dana atau biaya, waktu, sarana dan prasarana dan faktor kemauan yang besar dari dalam diri pribadi untuk maju. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sistem kemasyarakatan/ lingkungan serta sifat individu yang lebih besar dari dalam diri

---

<sup>19</sup> Barnawi, Mohammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 26.

<sup>20</sup> Wiwit Aji Subekti, *Peningkatan Kompetensi Paedagogik guru di TK A Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*, (Prwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

pribadi.<sup>21</sup> Perbedaannya terletak pada fokus, pada penelitian Khusnul Amalah terfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Negeri 1 Banjarnegara. Sedangkan pada penelitian ini terfokus pada bagaimana peningkatan kompetensi tenaga pendidik MAN Sumpiuh Banyumas. Persamaan antara penelitian Khusnul Amalah dengan Peneliti yang saya ajukan adalah tentang kompetensi tenaga pendidik.

Skripsi yang ditulis oleh Anisa Fatmasari, hasil penelitiannya adalah 4 fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu perencanaan pedagogik dengan menggunakan analisis SWOT, pengorganisasian melalui pembagian tugas guru, pelaksanaan mengikuti program *inservice training* serta pengawasan melalui kegiatan supervisi akademik.<sup>22</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek, pada penelitian Anisa Fatmasari adalah peningkatan kompetensi paedagogik guru di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas, sedangkan pada penelitian ini objek yang diambil adalah peningkatan kompetensi tenaga pendidik MAN Sumpiuh Banyumas. Persamaan dari penelitian ini adalah tentang peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan membahas atau fokus pada bagaimana peningkatan kompetensi tenaga pendidik MAN Sumpiuh Banyumas.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam mempersiapkan dan meahami isi skripsi ini, maka penulis mengungkapkan sistematika laporan hasil penelitian sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Khusnul Amalah, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs N 1 Banjarnegara, (Puwokerto: STAIN Purwokerto, 2005)

<sup>22</sup> Anisa Fatmasari, Manajemen Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

Bab Pertama merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab Kedua adalah Kajian Teori yang memuat tentang A. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik terdiri dari 1) Pengertian peningkatan kompetensi tenaga pendidik 2) Urgensi kompetensi tenaga pendidik 3) Upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik 4) Standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Tenaga Pendidik SMA/ MA meliputi a) Standar kualifikasi akademik b) Standar kompetensi tenaga pendidik SMA/MA B. Tenaga pendidik terdiri dari 1) Pengertian tenaga pendidik 2) Syarat-syarat menjadi tenaga pendidik 3) Peran tenaga pendidik 4) Kode Etik tenaga pendidik.

Bab Ketiga adalah berisi tentang metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode penelitian tersebut meliputi: Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat tentang gambaran umum MAN Sumpiuh Banyumas dan pada bagian ini akan menyajikan data tentang peningkatan kompetensi tenaga pendidik di MAN Sumpiuh Banyumas serta proses penganalisisan data yang peneliti peroleh menggunakan teori yang ada dalam bab II diatas, yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Bab Kelima adalah Penutup, pada bab ini berisi tentang hasil akhir dari pembahasan meliputi kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang peningkatan kompetensi tenaga pendidik MAN Sumpiuh Banyumas dengan rumusan masalah “ Bagaimana Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik MAN Sumpiuh Banyumas”. Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan kompetensi tenaga pendidik MAN Sumpiuh Banyumas meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional sudah berkompeten karena dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan indikator-indikator kompetensi tenaga pendidik. Kualifikasi akademik yang dimiliki oleh tenaga pendidik sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Tenaga Pendidik yaitu minimal (D-IV) atau Sarjana (S1) yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan. Berbagai program pengembangan kompetensi tenaga pendidik baik dilakukan dalam meningkatkan kompetensi ataupun dalam rangka menjaga kompetensi tersebut agar tetap sesuai dengan perkembangan zaman melalui berbagai metode yaitu mandiri, kelompok, dan melalui kebijakan pemerintah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dan setelah memperhatikan hasil-hasilnya. Maka penulis menyarankan dan merekomendasikan hal-hal terkait peningkatan kompetensi tenaga pendidik antara lain:

### **1. Kepala Madrasah**

Peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang sudah berjalan, sebaiknya dipertahankan, serta program pembinaan peningkatan kompetensi tersebut terus berkelanjutan dengan metode-metode yang lebih maksimal.

### **2. Tenaga Pendidik**

Diharapkan tenaga pendidik senantiasa meningkatkan kompetensinya, serta menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan melaksanakan segala apa yang sudah menjadi program Sekolah secara maksimal.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalah, Khusnul. 2005. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs N 1 Banjarnegara*. Puwokerto: STAIN Purwokerto.
- Arifin, Mohammad Barnawi. 2012. *Etika Dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmasari, Anisa. 2012. *Manajemen Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hamrin, Wibowo Agus. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masaong, Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset.
- Muflihini, Hizbul Muh. 2014. *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- PRRI No. 19, 2005.
- Rimang, Suwadah Siti. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh. 2011. *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saroni, Mohammad. 2011. *Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- SH, Nasrul. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Subekti, Wiwit Aji. 2015. *Peningkatan Kompetensi Paedagogik guru di TK A Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto*. Prwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Reflika Aditama.
- B Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinius. 2013. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: REFERENSI GP Press Group.
- Yamin, Martinius. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.